

ABSTRACT

Sidiq, Hudzaifah Nurallam. 1205030109. *Politeness Strategies Used by Pandji Pragiwaksono and The Buzzer in Based(less) Indonesian Show YouTube Channel.* Undergraduate Thesis. English Literature Department Faculty of Adab and Humanities. Islamic State University of Sunan Gunung Djati. Advisor I. Dr. Dedi Sulaeman, M.Hum. Advisor II. Dian Budiarti, M.A.

Politeness strategies are essential in political communication because they enable speakers to express criticism while maintaining interpersonal relationships. This research aims to identify the politeness strategies used by Pandji Pragiwaksono and The Buzzer in The Based(less) Indonesian Show podcast and to examine the factors influencing their choice. This research used a descriptive qualitative method, analyzing 166 utterances from one episode of the podcast through Brown and Levinson's (1987) theory of politeness strategies. The findings reveal that Bald on Record is the most dominant strategy with 84 utterances (50.6%), followed by Positive Politeness with 43 utterances (25.9%), Negative Politeness with 22 utterances (13.3%), and Off Record with 17 utterances (10.2%). The dominance of Bald on Record indicates that Pandji prioritizes clarity and directness when discussing political issues, while Positive Politeness maintains solidarity, Negative Politeness softens face-threatening opinions, and Off Record delivers criticism indirectly through figurative language. The choice of strategies is influenced by four factors: payoff, social distance, relative power, and ranking of imposition. This study concludes that politeness strategies in political podcast discourse function not only to protect face but also to strengthen persuasion and audience engagement.

Keywords: politeness strategies, Brown and Levinson, political discourse, podcast, pragmatics.

ABSTRAK

Sidiq, Hudzaifah Nurallam. 1205030109. *Strategi Kesantunan yang Digunakan oleh Pandji Pragiwaksono dan The Buzzer dalam Kanal YouTube Based(less) Indonesian Show.* Skripsi. Jurusan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Pembimbing I. Dr. Dedi Sulaeman, M.Hum. Pembimbing II. Dian Budiarti, M.A.

Strategi kesantunan berperan penting dalam komunikasi politik karena memungkinkan penutur menyampaikan kritik tanpa merusak hubungan interpersonal. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi strategi kesantunan yang digunakan oleh Pandji Pragiwaksono dan The Buzzer dalam siniar *The Based(less) Indonesian Show* serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menganalisis 166 tuturan dari satu episode siniar tersebut melalui teori kesantunan Brown dan Levinson (1987). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Bald on Record* merupakan strategi paling dominan dengan 84 tuturan (50,6%), diikuti *Positive Politeness* sebanyak 43 tuturan (25,9%), *Negative Politeness* sebanyak 22 tuturan (13,3%), dan *Off Record* sebanyak 17 tuturan (10,2%). Dominasi *Bald on Record* menunjukkan bahwa Pandji mengutamakan kejelasan dan keterusterangan dalam membahas isu politik, sementara *Positive Politeness* digunakan untuk menjaga solidaritas, *Negative Politeness* untuk melunakkan pendapat yang berpotensi mengancam muka, dan *Off Record* untuk menyampaikan kritik secara tidak langsung melalui bahasa figuratif. Pilihan strategi tersebut dipengaruhi oleh empat faktor: *payoff*, jarak sosial, relasi kuasa, dan peringkat pembebanan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi kesantunan dalam wacana siniar politik tidak hanya berfungsi menjaga muka, tetapi juga memperkuat daya persuasi dan keterlibatan audiens.

Kata kunci: strategi kesantunan, Brown dan Levinson, wacana politik, siniar, pragmatik.